

PENGARUH KINERJA APARATUR PEMERINTAH DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP TRANSPARANSI KEUANGAN DESA DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

M Amin¹ Ikhwan Wadi² Suparlan³

Institut Pemerintahan Dalam Negeri¹ Universitas Gunung Rinjani²

Email: ikhwanwadi58@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja aparatur pemerintah dan kejelasan sasaran anggaran terhadap transparansi keuangan desa. Penelitian ini dilakukan pada desa di kecamatan suralaga Kabupaten Lombok Timur. dan menggunakan tehnik sampel *purposive* dan sampel yang digunakan 80 orang dan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja aparatur pemerintah, dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap transparansi

Kata Kunci: Kinerja Aparatur, Kejelasan Anggaran, Transparansi.

PENDAHULUAN

Pada Undang-undang No. 6 Tentang Desa 2014 dijelaskan bahwa desa merupakan sebuah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia. Untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat yang sejalan dengan pembangunan desa diperlukan pendapatan desa yang diatur dalam Undang-Undang Desa sebagai Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangnya Dana Alokasi Khusus (DAK). Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang mendapatkan kucuran dana desa dengan jumlah yang relative besar.

Pada tahun 2018 saat menjelang pilkades serentak di Kabupaten Lombok Timur ditemukan adanya 45% desa yang tidak melakukan transparansi anggaran, padahal undang-undang tentang desa mengharuskan setiap desa melakukan keterbukaan anggaran agar masyarakat mengetahui perkembangan juga program yang sudah dijalankan oleh pemerintah desa. Setelah pemilihan kepala desa serentak banyak masyarakat melakukan aksi atau unjuk rasa terkait dengan kinerja aparatur pemerintah desa yang buruk dan atas desakan masyarakat, kepala desa memberhentikan diantara aparatur pemerintah yang lama.

Kinerja aparatur pemerintah desa merupakan suatu ukuran penilaian yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh pemerintah desa. Kinerja aparat pemerintah desa di Kabupaten Lombok Timur sering mendapat sorotan tajam dari masyarakat. Fenomena ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan serta keahlian aparat pemerintah desa dalam memberikan pelayanan yang baik yang menunjukkan

rendahnya pertanggungjawaban atau akuntabilitas setiap aktivitas aparatur pemerintah desa.

Transparansi keuangan desamerupakan sikap membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan desa dalam setiap tahapannya, baik dalam perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggung-jawaban, dan hasil pemeriksaan, dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia desa. Agar transparansi pengelolaan pelaporan keuangan dapat cepat diakses oleh masyarakat maka pemerintah desa perlu membentuk norma-norma yang baik terutama norma subyektif.

Penelitian Lestari (2015) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, kinerja manajerial dan transparansi publik tidak memberi dampak terhadap akuntabilitas kinerja instansipemerintah. Sedangkan pelaporan/ pertanggungjawaban anggaran dan aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sama seperti Lestari penelitian ini menyajikan variabel independen kejelasan sasaran anggaran, tetapi penelitian ini tidak melibatkan variabel aktivitas pengendalian. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu norma subyektif, kinerja aparatur pemerintah desa, kejelasan sasaran anggaran, dan prosocial behavior sedangkan untuk variabel dependen yaitu transparansi dan akuntabilitas. Alasan peneliti untuk mengambil variabel ini adalah banyaknya entitas pemerintah desa diKabupaten Lombok Timur dalam mengelola anggaran tidak banyak mencerminkan transparansi keuangan, sebab perilaku pemerintah desa yang tidak berbijak pada norma subyektif.

Penelitian Nasrul Kahpi Lubis (2017) faktor – faktor yang transparansi pelaporan keuangan dan pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa secara simultan tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan komitmen manajemen berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan. Secara parsial tekanan eksternal dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan, sedangkan komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan. secara simultan tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, komitmen manajemen dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Secara parsial ketidakpastian lingkungan, komitmen manajemen dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan komitmen manajemen berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui transparansi pelaporan keuangan. Tekanan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui transparansi pelaporan keuangan. Hasil ini menyimpulkan bahwa transparansi pelaporan keuangan dapat memediasi (intervening) hubungan tekanan eksternal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan transparansi dan akuntabilitas, sebagai variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), sedangkan norma subyektif, kinerja aparatur pemerintah desa, kejelasan sasaran anggaran, dan *prosocial behavior* sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi).

Penelitian ini dilakukan terhadap parapengelola keuangan desa yang meliputi kepala desa, sekretaris desa, aparat pemerintah desa, dan badan permusyawaratan desa mengenai dalam mengelola keuangan desa agar membentuk transparansi di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

Menurut sugiyono (2014:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulanya. Semua variabel disini bersifat persepsi atau opini responden atas indikator variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dibagian ini akan dijelaskan mengenai deskripsi responden dan tingkat pengembalian kuesioner, statistik deskriptif data, uji kualitas data, uji asumsi regresi linier klasik, dan uji hipotesis.

Penelitian ini meregresikan variabel independen yaitu norma subyektif, kinerja aparatur pemerintah desa, kejelasan sasaran anggaran, dan prosocial behavior terhadap variabel dependen yaitu transparansi, dan menghasilkan koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dan dependen.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized		Standardized
	Coefficients		Coefficients
1	B	Std. Error	Beta
(Constant)	15.176	6.422	
kinerja aparatur pemerintah desa	.274	.124	.236
kejelasan sasaran anggaran	.386	.118	.362

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari tabel diatas persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y1 = 15,176 + 0,274X2 + 0,386X3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Jika diasumsikan nilai variabel norma subyektif, kinerja aparatur pemerintah desa, kejelasan sasaran anggaran, dan *prosocial behavior* adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel transparansi 15,176. Tetapi dalam tataran kenyataan, nilai konstan tidak memiliki makna (Dominick,1986:150).
2. Secara hitungan ciri – ciri sampel, variabel kinerja aparatur pemerintah desasebesar 0,386, artinya apabila kinerja aparatur pemerintah desa ditingkatkan satu maka transparansi keuangan desa mengalami kenaikan sebesar 0,386.
3. Secara hitungan ciri – ciri sampel, variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,274, artinya apabila kejelasan sasaran anggaran ditingkatkan satu maka transparansi keuangan desa mengalami kenaikan sebesar 0,274.
4. Nilai koefisien Adjusted R Square bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau untuk menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabelitas variabel dependent.

Tabel 2
Hasil Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.455	.422	2.875

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.455	.422	2.875

a. Predictors: (Constant), prosocial behavior, norma subyektif, kinerja aparatur pemerintah desa, kejelasan sasaran anggaran

Berdasarkan tabel diatas besarnya angka koefisien determinasi 0,422 sama dengan 42,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa kinerja aparatur pemerintah desa, kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap transparansi keuangan desa sebesar 42,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	T	Sig.
1	(Constant)	15.176	6.422	2.363	.021
	kinerja aparatur pemerintah desa	.274	.124	2.212	.031
	kejelasan sasaran anggaran	.386	.118	3.281	.002

Sumber: Data Diolah, 2021

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan”. Berdasarkan uraian tersebut di atas mengungkapkan bahwa dengan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan dapat dievaluasi tingkat kinerja pegawainya, maka kinerja karyawan harus dapat ditentukan dengan pencapaian target selama periode waktu yang dicapai organisasi Rivai (2006:309).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesisi (H2) disimpulkan kinerja aparatur pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi keuangan desa di Kabupaten Lombok Timur, berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, menunjukkan bahwa hipotesis diterima dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,212 lebih besar dari 1,997 dengan koefisien jalur 0,236 dengan arah positif, sedangkan nilai sig 0,031 lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini membuktikan bahwa variabel kinerja aparatur pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi keuangan desa di Kabupaten Lombok timur. Artinya semakin bagus kinerja aparatur pemerintah desa akan menyebabkan transparansi keuangan desa semakin baik. Penelitian ini sejalan dengan Tri Martahadi(2017),menunjukkan bahwa variabel kinerja aparatur pemerintah berpengaruh positif terhadap transparansi keuangan desa dan pengawasan BPD berpengaruh positif terhadap transparansi keuangan desa.

Kejelasan sasaran anggaran merupakan gambaran sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh pegawai yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Selain itu, menurut Locke dalam Kurnia (2004) mengatakan bahwa sasaran anggaran yang spesifik akan

lebih produktif bila dibandingkan dengan tidak adanya sasaran yang spesifik, karena akan menyebabkan para pegawai merasa kebingungan, tertekan, dan merasa tidak puas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H3) disimpulkan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi keuangan desa di Kabupaten Lombok Timur, berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, menunjukkan bahwa hipotesis diterima dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 3,281 lebih besar dari 1,997 dengan koefisien jalur 0,326 dengan arah positif, sedangkan nilai sig 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hasil uji ini membuktikan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi keuangan desa di Kabupaten Lombok timur. Artinya semakin sesuai kejelasan sasaran anggaran akan menyebabkan transparansi keuangan desa semakin baik di Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitri Lestari (2015), menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, kinerja manajerial dan transparansi publik tidak memberi dampak terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan pelaporan/ pertanggungjawaban anggaran dan aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris mengenai pengaruh kinerja aparatur pemerintah desa dan kejelasan sasaran anggaran, terhadap transparansi keuangan desa. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kinerja aparatur pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi keuangan desa di Kabupaten Lombok Timur. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi keuangan desa di Kabupaten Lombok Timur.

REFERENSI

- Diansari, E. R. (2013). Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pengelola Alokasi Dana Desa (ADD) Kasus Seluruh Desa di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung Tahun 2013 *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Deslerr. Gary. (1997). Management sumber daya manusia. Terjemahan benyamin. Molan. Edisi bahasa indonesia. PT Prenhallind. Jakarta.
- Diputra, A. P. (2012). Pengaruh Manajemen Berbasis Kinerja, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Sleman). *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mad.
- Eko Setyanto. (2018). Faktor – faktor yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntani*, 9 nomor 1(2086–4159), 89–105
- Enggar; Sri Rahayu; dan Wahyudi. 2011. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Propinsi Jambi. Volume 13 No. 1, Fakultas Ekonomi Universitas Jambi Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, Jambi.
- Fitri Lestari (2015), Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kinerja Manajerial, Pelaporan/ Pertanggungjawaban Anggaran, Transparansi Publik Dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Program Studi Akuntansi FE UMRAH

- Hanifah,S.I dan Praptoyo, S. (2015). Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8).
- Farazmand, A. (2009). *Building Administrative Capacity for The Age of Rapid Globalization: A Modest Prescription for The Twenty-First Century*. *Public Administration Review*, 69(6), 1007 - 1020.
- Philip Kotler .(2003) Manajemen Pemasaran Edisi Kesembilan, Jakarta: PT Indeks Gramedia.
- Ghozali,Imam.2006.*Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Wayan Suardana Telabah.2018 determinan implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terhadap kinerja mnajerial pada pemerintah daerah. Thesis.universitas mataram
- Jogianto (2007) Sistem Informasi keperilakuan. Edisi revisi yogjakarta: Andi Offset.
- Koepelman E Ricard (1986) Managing Productivity In Organisation, New York, Mc Graw Hill, Book Company
- Kristianten. (2006) Transparansi Anggaran Pemerintah. Jakarta: Rineka Cipta
- Lubis, N. K. (2017). Jurnal penelitian ekonomi akuntansi (jensi), vol. 1, no. 2, desember 2017. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(Kualitas Pelaporan Keuangan), 1–13. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/issue/view/46>
- Manggaukang Raba (2006) Akuntabilitas Konsep Dan Implementasi, UMM, Pres, Malang.
- Nadirsyah Dkk (2012) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
- Niluh Ayu Mahayani (2017) *Prosocial Behavior* Dan Persepsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana.*Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 12, 130No. 2, Juli 2017. Universitas Udayana
- N.L Supadmi (2018) Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Universitas Udayana.
- Nurofik (2013),Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Transparansi Keuangan.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.